



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

GEDUNG GRAHA MANDIRI LT. 5, JL. IMAM BONJOL NO. 61 JAKARTA PUSAT 10310

TELEPON (021) 39832091-94, FAKSIMILE (021) 39832095, SITUS www.bpdps.or.id

PENGUMUMAN
NOMOR PENG-9/DPKS/2022

TENTANG
PENGUMUMAN CALL FOR PROPOSAL GRANT RISET SAWIT (GRS) 2023

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPS) membuka kembali Program Grant Riset Sawit (GRS) 2023 dalam rangka dukungan pendanaan penelitian dan pengembangan bagi Lembaga Penelitian dan Pengembangan di Indonesia. Dukungan pendanaan ini diberikan dengan tujuan meningkatkan produktivitas/efisiensi, *sustainability* dan mendorong penciptaan produk/pasar baru serta nilai tambah kelapa sawit melalui penelitian dan pengembangan kelapa sawit yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh industri kelapa sawit, pemerintah maupun oleh petani/masyarakat sawit.

Dalam rangka pelaksanaan Program Grant Riset Sawit 2023, BPDPS mengundang Ibu/Bapak dari Lembaga Penelitian dan Pengembangan untuk mengajukan usulan proposal paling lambat tanggal **28 Februari 2023** melalui laman <https://program-riSET.bpdps.or.id/>. Adapun topik Penelitian dan Pengembangan Sawit yang menjadi prioritas per bidang penelitian adalah sebagai berikut:

No	Bidang	Topik Prioritas
1	Bioenergi	<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan teknologi produksi biohidrokarbon (HVO, bioethanol, biogasoline, biodiesel, bioavtur dari minyak berkadar asam lemak tinggi, biomassa dan <i>used-cooking oil</i>) yang lebih efisien dan marketable.2. Pengembangan teknologi produksi biomethanol dengan oksidasi biomethane – biogas berbasis sawit.3. Peningkatan nilai tambah produk hasil samping produksi biodiesel seperti gliserol untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri.4. Pengembangan <i>advance technology</i> untuk memproduksi biofuel berbasis sawit yang berkualitas dan kompetitif dengan bahan bakar berbasis fosil.5. Pengembangan teknologi katalis biodiesel (homogen/heterogen) yang membuat produksi biodiesel lebih efisien dan ramah lingkungan dari yang ada.
2	Biomaterial & Oleokimia	<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan penggunaan bahan olekimia dan biomaterial berbasis sawit untuk produk-produk <i>consumer goods</i>.2. Pengembangan produk baru turunan gliserol dan teknologi proses produksinya.3. Teknologi pengolahan biomassa sawit untuk produk-produk yang ramah lingkungan, prospektif, dan berkelanjutan.4. Pengembangan teknologi proses oleokimia yang lebih hemat biaya dibanding teknologi konvensional sekarang.5. Pengembangan bahan penolong (<i>processing aid</i>) yang digunakan pada industri hilir sawit untuk mengurangi ketergantungan impor.
3	Pangan & Kesehatan	<ol style="list-style-type: none">1. Pemanfaatan komponen utama maupun minor minyak sawit, minyak inti sawit, maupun produk samping industri sawit untuk produk-produk fitokimia, pangan sehat (<i>healthy food</i>), serta aditif pangan dan suplemen makanan.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Penelitian klinis untuk pembuktian aspek kesehatan minyak sawit dibandingkan dengan minyak nabati lain sesuai dengan pola diet masyarakat Indonesia, terutama untuk peningkatan imunitas dan pencegahan penyakit degeneratif seperti kanker, Alzheimer, dll. 3. Identifikasi risiko kandungan kontaminan pada minyak sawit dan minyak inti sawit serta teknologi terkait dengan proses penghilangan atau pengurangannya; terkait dengan lubrikan <i>dan thermal heating fluids</i> yang digunakan pada mesin dan peralatan produksi serta rapid test kit untuk memperoleh hasil analisa kandungan kontaminan.
4	Lahan, Tanah & Budidaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi pemulihan tanaman kelapa sawit terserang Ganoderma di lapangan secara efektif dan cepat. 2. Strategi peningkatan daya dukung tanah yang secara nyata mampu mengatasi dampak kelangkaan pupuk kimia minimal 50 % secara berkelanjutan dan memperkecil yield gap tingkat petani. 3. Formulasi best management practices hulu untuk meningkatkan pendapatan petani sawit minimal 100% melalui implementasi ekonomi sirkuler dan mendukung kelestarian sumberdaya lahan. 4. Perakitan teknologi produksi bio-herbisida dan pengembangan metode pelacakan residu pestisida dan logam berat di perkebunan kelapa sawit dan solusinya. 5. Aplikasi bioteknologi maju seperti teknologi biologi molekuler dan bio-informatika untuk perakitan bibit kelapa sawit unggul yang sesuai untuk daerah marginal (tahan kekeringan dan efisien nutrisi).
5	Pasca Panen & Pengolahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara/teknik baru, peralatan dan mesin pertaniannya, metode, sistem ataupun biosistem sampai kepada teknologi instrumentasinya maupun sistem ICT serta IoT dalam proses panen dan pascapanen dari TBS sampai menghasilkan CPO dan mengelola CPO menjadi bahan bahan siap olah menjadi produk lain. 2. Pengembangan mekatronika untuk meningkatkan efisiensi panen. 3. Pengelolaan pascapanen yang memperhatikan kualitas produk TBS dan CPO, yang berkorelasi pada peruntukan penggunaan CPO untuk keperluan tertentu 4. Pengembangan metode penelusuran hasil panen yang terkait dengan sertifikasi.
6	Pengolahan Limbah & Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan teknologi proses untuk pemanfaatan sisa-sisa panen maupun limbah dari proses produksi maupun pemanfaatan industrial minyak-minyak sawit dalam rangka mewujudkan ekonomi sirkular (<i>circular economy</i>) di perkebunan dan industri sawit. 2. Pengembangan teknologi pengukuran dan penurunan emisi GRK di perkebunan dan industri sawit. 3. Evaluasi degradasi kualitas lahan dan lingkungan akibat pemanfaatan biomass dan limbah dalam mendukung keberlanjutan industri sawit. 4. Pengembangan teknologi daur ulang pengolahan POME untuk menghasilkan energi, unsur hara, dan air bersih.
7	Sosial Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Pasar dan TIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberlanjutan pengelolaan perusahaan kelapa sawit dalam konteks perubahan tata guna lahan tidak langsung (ILUC) dari kawasan hutan.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Perspektif sosial-ekonomi pada sistem sawit berkelanjutan, utamanya studi produktivitas, pendidikan, tenaga kerja, ketidaksetaraan gender, dll. 3. Sistem kelembagaan, korporatisasi, dan pola kemitraan yang efektif untuk mendukung posisi tawar petani swadaya. 4. Strategi peningkatan nilai ekonomi TBS petani swadaya, termasuk kajian objektif penentuan faktor K. 5. Pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi dalam pengembangan korporatisasi petani berbasis integrasi rantai nilai hulu hilir.
--	--	---

Hal-hal yang terkait dengan persyaratan, kriteria, format dan mekanisme pengajuan proposal hingga sistem monitoring dan evaluasi program terangkum dalam Buku Panduan Teknis tentang Tata Cara Pengajuan Penelitian dan Pengembangan Sawit yang dapat diakses melalui website resmi di www.bdpd.or.id dan <https://program-riset.bdpd.or.id/>.

Dapat kami sampaikan bahwa dengan semangat “**Sawit Baik**”, BDPKS berkomitmen untuk menjaga integritas serta mewujudkan kepuasan para *stakeholder* melalui pelayanan yang **BAIK** (Bersih, Akuntabel, Integritas dan Kesempurnaan) untuk mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Desember 2022
Direktur Utama (Badan Pengelola
Dana Perkebunan Kelapa Sawit)



Ditandatangani secara elektronik
Eddy Abdurrachman

